BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau kerangka kerja yang memuat berbagai komponen saling terkait yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi guna menjawab pertanyaan penelitian (Wahyuningsih, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan jenis penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk melihat hubungan atau korelasi antara faktor risiko dan dampak yang ditimbulkannya pada waktu yang bersamaan. Istilah "waktu yang sama" di sini bukan berarti seluruh variabel diamati secara serentak untuk semua subjek, melainkan setiap subjek hanya diobservasi satu kali, dan baik faktor risiko maupun efek yang diteliti diukur berdasarkan kondisi pada saat itu (Notoatmojo, 2018).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan di Puskesmas Juata Tarakan Kalimantan Utara pada tanggal 3 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang datang

ke poliklinik KIA Puskesmas Juata Tarakan, berdasarkan data KIA terdapat sebanyak 106 ibu post partum di periode bulan September hingga November 2025.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus penelitian eksperimen yang yang dikutip Ratnawati *et al*., (2020), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (d=0,05)

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{106}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0{,}265}$$

$$n = \frac{106}{1{,}265} = 83{,}79/84$$

Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018). Adapun pertimbangan pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Sugiyono, 2012). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1) Ibu dengan post partum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Juata Kota Tarakan
2) Ibu yang memiliki status primigravida (memiliki anak pertama)
3) Ibu yang memiliki bayi dalam rentang usia 0-6 bulan
4) Ibu yang memiliki pasangan tinggal dalam satu rumah
5) Ibu yang tidak memiliki riwayat gangguan psikologi
6) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Ekslusi

1) Pasien yang menolak menjadi responden
2) Ibu yang memiliki bayi dengan pemberian MPASI dan susu formula

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan *Breastfeeding Self Efficacy* di Puskesmas Juata

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan: Tentang Pemberian ASI Eksklusif/ *Breastfeeding*	Persentase dari segala hal yang diketahui oleh ibu mengenai definisi, manfaat, dan pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman pada anak 0-6 bulan	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif ini terdiri dari 5 parameter pertanyaan yaitu, pengertian, jenis ASI, manfaat ASI, komposisi ASI dan faktor produksi ASI. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan. Setelah responden mengisi seluruh kuesioner, data ditabulasi kembali oleh peneliti	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
Breastfeeding Self Efficacy	Tingkat kepercayaan diri atau keyakinan seorang ibu dalam memulai dan mempertahankan pembrian ASI eksklusif pada anaknya selama 6 bulan, termasuk juga kemampuan ibu dalam mengatasi tantangan dan masalah yang mungkin timbul selama masa menyusui.	Peneliti membagikan kuesioner *BSES-SF* terdiri atas 14 item pertanyaan dengan mengunakan skala likert yang memiliki rentang 1-5. Setelah responden mengisi seluruh kuesioner, data ditabulasi kembali oleh peneliti.	*Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)*	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel mandiri. Variabel bebas / *independent* pada penelitian ini adalah "Tingkat Pengetahuan Ibu", sedangkan variabel terikat / *dependent* adalah "*Breastfeeding Self Efficacy"*.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data merupakan media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti e. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuranya ra. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif sedangkan instrumen untuk mengukur *breastfeeding self efficacy* menggunakan *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF). Penelitian ini akan dilakukan pengujian, melalui uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesiner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Kuesioner ini terdiri dari 5 parameter pertanyaan yaitu, pengertian, jenis ASI, manfaat ASI, komposisi ASI dan faktor produksi ASI. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang berisikan 13 pertanyaan positif dan 7 pertanyaan

negatif, dengan 2 pilihan jawaban iya (1) dan tidak (0) sehingga nilai maksimal yang mungkin diperoleh adalah 20 dan skor minimal 0. Nilai total diperoleh dengan perhitungan skor maksimal dibagi dengan jumlah seluruh soal dikalikan dengan 100.

b. *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)*

Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF) digunakan untuk mengukur keyakinan diri ibu terhadap kemampuan dalam menyusui. BSES-SF terdiri atas 14 item pertanyaan dengan mengunakan skala likert yang memiliki rentang 1-5. Dimulai dari skala 1 (sangat tidak percaya diri) hingga skala 5 (sangat percaya diri). Total skor skala dapat berkisar mulai 14 hingga 70. Instrumen BSES-SF telah diuji validitasi dan reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha coefficient 0,94.

2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Kuesiner Tingkat Pengetahuan Ibu

Jumlah responden dalam uji valid sebanyak 30 responden (df= 30-2), yang berarti nilai tabel R adalah 0,361. Item kuesioner dikatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,361. Setiap item pertanyaan memiliki rentang *Corrected Item-Total Correlation* 0,370-0,854, sehingga seluruh item pertenyaan dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,896 > 0,60 yang berarti seluruh item kuesiner masih reliabel untuk digunakan pada penelitian ini

b. *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)*

Instrumen BSES-SF telah diuji validitasi dan reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha coefficient 0,94. nilai validitas instrumen BSES-SF yang sudah dialihbahasakan yaitu 0,872. Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

1. Pengumpulan Data Secara Administrasi

Tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sebelum dilanjutkan pada tahap ijin penelitian, Skripsi penelitian diuji etik oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan *ethical approval*. Tanggal 22 Desember 2025 dengan nomor surat 940/KEP/EC/UNW/2025

b. *Ethical approval* digunakan sebagai syarat mendapatkan surat ijin penelitian dari Puskesmas Juata Tarakan yang akan ditindaklanjuti oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo

c. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo. Tanggal 30 Desember 2025 dengan Nomor surat 3291/SM/Fkes/UNW/XII/2025

d. Permohonan ijin selanjutnya dimohonkan kepada Puskesmas Juata Tarakan. Tanggal 3 Januari 2026 dengan nomor surat 400./004/UPTD.PKMJUATA

2. Pengumpulan Data Secara Teknis

a. Penentuan asisten atau enumerator yang harus memahami jalannya penelitian, mampu mengimplementasikan pengisian kuesioner penelitian sekaligus melakukan tabulasi data penelitian. Kemampuan atau pengetahuan tentang variabel penelitian juga harus sama dengan peneliti utama. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator tentang jalannya penelitian.

1) Syarat menjadi enumerator dalam penelitian ini yaitu pendidikan minimal D3 dan tenaga kesehatan (perawat, bidan dan dokter), telah dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian dengan peneliti.

2) Tugas menjadi enumerator dalam penelitian ini yaitu membagi kuisioner, menjelaskan cara mengisi kuisioner dan membantu mengisi kuisioner.

b. Peneliti akan memperkenalkan diri, tujuan penelituan dan prosedur penelitian.

c. Peneliti memberikan “informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada wali sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian” (*informed consent*).

d. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif dan *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)* sebanyak 84 orang Ibu.
e. Peneliti mencari responden di Puskesmas Juata sebanyak 32 responden dan beberapa kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Juata kota Tarakan sebanyak 52 responden
f. Peneliti melakukan tabulasi data kuesioner yang telah dijawab / diisi oleh responden ke dalam tabel hasil observasi
g. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu IBM SPSS Statistic 26.

H. Etika Penelitian

Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dengan menerapkan beberapa prinsip, diantaranya: (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017)

1. Informed Consent

Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar observasi. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan umur responden. Contohnya memasukkan nama responden menggunakan inisial seperti DC dan sebagainya.

3. Confidentiality

Peneliti tidak memberitahukan kepada orang lain mengenai informasi yang didapatkan dari responden, tetapi peneliti hanya menggunakan informasi yang didapat tersebut untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

4. Beneficence

Peneliti ingin memberikan *Drawing Therapy* untuk mengurangi kecemasan responden.

5. Justice

Peneliti menjaga prinsip keadilan dengan memperlakukan responden sesuai dengan haknya dan mendapat perlakuan yang sama, serta tidak membeda-bedakan responden dari segi umur, agama yang satu dengan yang lainnya.

I. Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah editing dimulai dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden pada kuesioner serta dilakukan *riview* ulang oleh peneliti. Konfirmasi ulang dilakukan apabila ditemukan kejanggalan dalam jawaban yang diberikan responden dan selanjutnya responden diminta untuk memperbaikinya.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut kode yang diberikan pada setiap instrument:

1) Tingkat Pengetahuan Ibu

Code 1 untuk kategori baik, code 2 untuk kategori cukup dan code 3 untuk kategori kurang

2) *Breastfeeding Self Efficacy*

Code 1 untuk kategori baik, code 2 untuk kategori cukup dan code 3 untuk kategori kurang

c. Skoring

1) Tingkat Pengetahuan Ibu

a) Kategori Baik (76%-100%)

b) Kategori Cukup (56%-75%)

c) Kategori Kurang (<56%)

2) *Breastfeeding Self Efficacy*

a) Kategori Baik (76%-100%)

b) Kategori Cukup (56%-75%)

c) Kategori Kurang (<56%)

d) *Entry/Transfering*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu *sofware microsoft excel.* Data kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

e) Cleaning

Data yang sudah dimasukkan dicocokan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

f) Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sanitasari et al., 2017).

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisisi dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel secara terpisah dari data penelitian.

Umumnya, analisis ini menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel, seperti usia dan jenis kelamin (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menampilkan distribusi dan persentase dari karakteristik responden, serta memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu dan gambaran *breastfeeding self efficacy* para responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), guna mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh di antara keduanya. Analisis ini dilakukan melalui pengujian statistik atau uji hipotesis, yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel yang diteliti dengan rumus seperti berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Jika nilai *p value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) 0,00 - 0,25: Hubungan sangat rendah.
2) 0,26 - 0,50: Hubungan cukup.

3) 0,51 - 0,75: Hubungan kuat.

4) 0,76 - 0,99: Hubungan sangat kuat.

5) 1: Hubungan sempurna (ideal, jarang terjadi dalam data nyata).